

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja karyawan, PT Lima Dua Puluh Nusantara Express, Cabang Jatiasih sebagaimana telah diuraikan secara seksama pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Variabel Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi untuk Lingkungan Kerja 1,479 atau 147,9% memengaruhi Kepuasan Kerja dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_a$  diterima.
- (2) Variabel Stres Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Kepuasan Kerja, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi yaitu -0,347 atau 34,7% memengaruhi Kepuasan Kerja dengan tingkat signifikansi 0,005 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_a$  diterima.
- (3) Secara simultan pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja, dan Kepuasan Kerja, diperoleh nilai koefisien korelasi berganda ( $R$ ) = 0,841 serta untuk nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,706 atau 70,6%, berarti kontribusi Lingkungan Kerja dan Stres Kerja memengaruhi Kepuasan Kerja sebesar 70,6%, sedangkan sisanya 29,4% dipengaruhi faktor – faktor lain yang tidak diteliti seperti kompensasi, motivasi, kepemimpinan, dan perkembangan karier.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja, terdapat beberapa hal yang perlu penulis sarankan kepada manajemen PT Lima Dua Puluh Nusantara Express, Cabang Jatiasih antara lain:

- (1) Manajemen PT Lima Dua Puluh Nusantara Express, Cabang Jatiasih perlu memperhatikan indikator dengan skor rata—rata terendah pada variabel

Lingkungan kerja pada pernyataan tujuh dalam indikator Lingkungan sosial dengan skor 2,85 yaitu “Rekan kerja saya membuat saya nyaman dan puas dalam menjalani pekerjaan saya”. PT Lima Dua Puluh Nusantara Express, Cabang Jatiasih diharapkan dapat menjadi perantara antarkaryawan agar saling berhubungan baik, sehingga satu sama lain nyaman dalam menjalani pekerjaan.

- (2) Manajemen PT Lima Dua Puluh Nusantara Express, Cabang Jatiasih perlu memperhatikan indikator dengan skor terendah pada variabel Stres kerja pada pernyataan dua belas dalam indikator struktur organisasi dengan skor 2,45 yaitu “Struktur organisasi perusahaan secara keseluruhan sangat jelas”. PT Lima Dua Puluh Nusantara Express, Cabang Jatiasih harus lebih memperhatikan Struktur organisasi perusahaan agar karyawan dapat berkoordinasi dengan jelas jika mengalami kendala dalam pekerjaannya.
- (3) Manajemen PT Lima Dua Puluh Nusantara Express, Cabang Jatiasih perlu memperhatikan indikator dengan skor terendah pada variabel Kepuasan kerja pada pernyataan enam belas dalam indikator gaji yaitu “penghasilan yang saya peroleh tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga”. Dengan skor 2,64 ini berarti bahwa karyawan lebih puas jika perusahaan dapat memberikan gaji yang sesuai UMR sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga.
- (4) Terdapat variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) dan Stres Kerja ( $X_2$ ) secara simultan memengaruhi Kepuasan Kerja sebesar 70,6%, sedangkan sisanya sebesar 29,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti Motivasi, Kompensasi dan Kepemimpinan. Ini berarti selain Lingkungan kerja dan Stres kerja, variabel lain seperti Motivasi, Kompensasi dan Kepemimpinan menjadi faktor lain yang dapat memengaruhi Kepuasan Kerja dari karyawan perlu juga diperhatikan oleh manajemen perusahaan.